

PENGEMBANGAN MODUL MENGGAMBAR PROPORSI DAN MACAM-MACAM BUSANA SESUAI BENTUK TUBUH DAN KESEMPATAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOIRI

DEVELOPING A MODULE FOR DRAWING BODY PROPORTIONS AND A VARIETY OF CLOTHES BASED ON BODY SHAPES AD OCCASIONS OF SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOIRI

Penulis 1 : Siti Nur Hanifah

Penulis 2 : Sugiyem, M.Pd

Universitas Negeri Yogyakarta

haniifha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengembangkan modul pembelajaran menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan, 2) Mengetahui kelayakan modul pembelajaran menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan prosentase. Hasil penelitian ini adalah : 1) Proses pengembangan modul melalui beberapa tahapan yaitu : melakukan analisis produk yang dikembangkan, pengembangan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok kecil dan revisi, uji coba kelompok besar dan produk akhir. 2) Modul dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji kelayakan dari ahli media memperoleh dengan prosentase 100% berada dalam kategori sangat layak, hasil uji kelayakan dari ahli materi memperoleh prosentase 100% berada dalam kategori sangat layak, hasil uji kelompok kecil memperoleh prosentase 79,5% berada dalam kategori layak, dan uji kelompok besar memperoleh prosentase 86,1% berada dalam kategori sangat layak.

Kata kunci : *pengembangan modul, proporsi tubuh, macam-macam busana*

Abstract

This study aimed to : 1) develop a learning module for drawing proportions and a variety of clothes based on body shapes and occasions, 2) investigate the appropriateness of the developed learning module. This was a research and development (R&D) study. The data analysis technique was the descriptive statistical technique using percentage. The results of the study were as follows : 1) developing a module which was produced through several stages, namely : analysis of the product to develop, preliminary product development, expert validation and revision, small group tryout and revision, and large group tryout and final product. 2) Module was appropriate to be used. This was indicated by the data on the results of the study. The results of the appropriateness test by the materials expert showed 100% was indicating that the module was very appropriate, those by the media expert showed 100% indicating that the module was very appropriate, the result of the small group tryout showed 79,5% indicating that the module was appropriate, and those of the large group tryout showed by 86,1% indicating that the module was very appropriate.

Keywords : *module development, body proportions, variety of clothes*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat ditingkatkan sedini mungkin melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan umat manusia. Pendidikan berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. Dunia pendidikan diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Indonesia seperti masalah pengangguran yaitu dengan cara menyumbang calon tenaga kerja yang berkompeten di dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi calon tenaga kerja yang berkompeten agar dapat bekerja pada bidang tertentu. SMK Muhammadiyah 1 Imogiri merupakan salah satu sekolah kejuruan di daerah Bantul yang membuka beberapa jurusan. Salah satu diantaranya adalah jurusan Busana Butik. Jurusan Busana Butik membekali para siswa dengan berbagai pengetahuan, ketrampilan dan sikap di bidang busana yang dibutuhkan untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten.

Berdasarkan hasil mengkaji kurikulum dan silabus di SMK

Muhammadiyah 1 Imogiri, materi kompetensi dasar mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia merupakan bagian dari mata pelajaran Menggambar Busana yang terdapat dalam kurikulum tahun 2016-2017. Kompetensi dasar mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia bertujuan agar siswa memiliki pemahaman menggambar proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia secara tepat dan pengetahuan tentang macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan. Ketrampilan menggambar proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia merupakan ketrampilan dasar yang sangat diperlukan siswa karena nantinya akan diterapkan pada saat mendesain busana.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran menggambar busana dan siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri, diketahui bahwa kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menggambar busana menjadi kendala bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi berupa metode ceramah, mencatat di papan tulis dan pemberian tugas. Media yang digunakan oleh guru masih terbatas hanya media papan tulis, dan *handout*. *Handout* yang

digunakan juga kurang lengkap materinya. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran menggambar busana dapat diketahui bahwa tingkat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran tersebut adalah 7,50. Data yang diperoleh pada saat observasi dengan melihat daftar nilai siswa dalam menggambar proporsi tubuh manusia menunjukkan bahwa 31% dari 26 siswa yaitu sebanyak 8 siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam mempelajari, memahami dan mempraktekkan materi bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan siswa sebagai acuan dalam mempelajari, memahami dan mempraktekkan materi yang disampaikan, disamping menggunakan media yang sudah ada yaitu *handout*.. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah modul. Pemilihan dan pembuatan modul dapat disesuaikan dengan karakteristik, kemampuan serta kondisi sekolah maupun siswa. Pengembangan modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan modul yang telah ditetapkan sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media modul dapat

digunakan oleh siswa sebagai pedoman belajar mandiri dalam mempelajari materi pelajaran baik sebelum, saat, maupun sesudah proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa mampu memahami dan menguasai materi menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan. Media modul ini difokuskan kepada materi menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta mengetahui kelayakan modul Menggambar Proporsi dan Macam-macam Busana sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Penelitian pengembangan modul ini menghasilkan produk modul Pengembangan media pembelajaran modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan mempraktekkan materi menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan secara mandiri, meningkatkan mutu kompetensi siswa dalam menggambar busana, proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov (2008:11). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan modul Menggambar Proporsi dan Macam-macam usana Sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri dengan alamat Garjoyo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Busana di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri sebanyak 26 orang siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Analisis kebutuhan produk
Tahap ini meliputi mengkaji kurikulum dan silabus serta analisis kebutuhan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran menggambar busana di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri
- 2) Pengembangan produk awal
Pengembangan produk awal meliputi penyusunan rancangan modul

kemudian dilanjutkan dengan pengembangan rancangan modul menjadi produk modul.

- 3) Validasi ahli dan revisi

Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media. Validasi dilakukan dengan memberikan kisi-kisi instrument, angket penilaian, dan produk modul. Produk modul kemudian direvisi sesuai saran dari para ahli.

- 4) Uji coba kelompok kecil dan revisi

Modul diuji cobakan kepada kelompok kecil apabila modul telah dinyatakan layak oleh para ahli. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 8 orang siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan memberikan angket pendapat siswa. Siswa mengisi angket dan memberikan saran untuk perbaikan modul. Saran yang didapat kemudian digunakan untuk merevisi modul.

- 5) Uji coba kelompok besar dan produk akhir

Uji coba kelompok besar dilakukan kepada 26 siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri dengan cara mengisi angket keterbacaan modul.

Data, Instrumen dan Teknik

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan angket. Data pada penelitian ini adalah data kualitatif

berupa saran yang diberikan oleh *judgement expert* untuk merevisi produk modul dan data kuantitatif yaitu data berbentuk angka atau bilangan untuk mengetahui kelayakan dan keterbacaan modul Menggambar Proporsi dan Macam-macam Busana Sesuai bentuk Tubuh dan Kesempatan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada *judgement expert* dan siswa.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk menguji kelayakan modul dan angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui keterbacaan modul.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan ini adalah :

1. Analisis Kebutuhan Produk

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri adalah KTSP. Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran pembuatan pola adalah *handout* dan papan tulis. Materi yang terdapat di dalam *handout* kurang lengkap sehingga siswa masih merasa kesulitan saat pembelajaran menggambar busana. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka media pembelajaran yang sesuai untuk dikembangkan adalah modul.

Tahap selanjutnya adalah analisis kebutuhan materi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan materi untuk pembuatan modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan adalah : 1) pengetahuan anatomi dan proporsi tubuh manusia; 2) menggambar wajah manusia; 3) menggambar proporsi beberapa tipe tubuh manusia; 4) menggambar proporsi tubuh dengan bermacam-macam sikap; 5) macam-macam busana sesuai bentuk tubuh; 6) macam-macam busana sesuai kesempatan.

2. Pengembangan Produk Awal

Hasil dari pengembangan produk awal adalah draft modul. Modul kemudian dikembangkan sesuai dengan draft yang telah dibuat. Modul berisi : halaman sampul, halaman francis, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, glosarium, pendahuluan, pembelajaran,

evaluasi, penutup, dan daftar pustaka. Halaman sampul menggunakan perpaduan warna putih dan orange yang berisi judul modul, gambar ilustrasi, nama penulis, nama institusi, dan sasaran pengguna modul. Ukuran modul adalah A4 yaitu 21x29,7 cm dengan ketebalan 1,5 cm yang berisi 195 halaman. Jenis huruf yang digunakan adalah cambria ukuran 12pt. Materi yang terdapat pada modul ini terbagi menjadi 6 kegiatan belajar

3. Validasi Ahli dan Revisi Produk Awal

Validasi dilakukan oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, dan guru pengampu mata pelajaran menggambar busana. Berikut ini hasil validasi modul oleh para ahli :

a. Validasi ahli materi dan guru

Hasil penilaian dari validasi materi modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan dianalisis menggunakan skala *guttman* dengan dua alternatif jawaban, yaitu “layak” dan “tidak layak”. Skor untuk jawaban layak adalah 1 dan skor untuk jawaban tidak layak adalah 0. Butir pernyataan terdiri dari 23 butir. Maka akan diperoleh skor maksimal $1 \times 23 = 23$, dan skor minimum $0 \times 23 = 0$, jumlah kelas adalah 2, panjang intervalnya adalah 11,5.

Tabel 1. Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Materi

Ahli Materi	Skor	Kelayakan
Ahli 1	23	Layak
Ahli 2	23	Layak
Rerata	23	Layak

Berdasarkan tabel kriteria kelayakan modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan skor tersebut termasuk dalam katagori “layak” Sehingga dapat disimpulkan bahwa ahli materi menyatakan bahwa modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

b. Validasi ahli media dan guru

Hasil penilaian dari validasi modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan ini dianalisis dengan skala *guttman* dengan dua alternatif jawaban yaitu “layak” dan “tidak layak”. Skor untuk jawaban layak adalah 1 dan skor untuk jawaban tidak layak adalah 0. Butir pernyataan terdiri dari 30 butir, sehingga diperoleh skor minimum $0 \times 30 = 0$, dan skor maksimal $1 \times 30 = 30$, jumlah kelas adalah 2 dan panjang interval adalah 15.

Tabel 2. Hasil Validasi Oleh Ahli Media

Ahli Materi	Skor	Kelayakan
Ahli 1	30	Layak
Ahli 2	30	Layak
Rerata	30	Layak

Berdasarkan tabel kriteria kelayakan modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan skor tersebut termasuk dalam katagori “layak” sehingga dapat disimpulkan bahwa modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran

4. Uji Coba Kelompok Kecil dan Revisi Produk

Uji coba skala kecil dilakukan kepada siswa kelas X Busana Butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri yang berjumlah 8 orang. Hasil uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pendapat Siswa Tentang Modul Pada Uji Coba Kelompok Kecil

Kategori hasil	Interval Nilai	Hasil	Prosentase
Sangat layak	$650 \leq S \leq 800$	56	28%
Layak	$500 \leq S \leq 649$	124	62%
Kurang layak	$350 \leq S \leq 499$	20	10%
Tidak layak	$200 \leq S \leq 349$	0	0%

Berdasarkan data pada tabel di atas, pendapat siswa tentang modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan berada pada kategori sangat layak menunjukan persentase 28%, kategori layak sebesar 62% katagori kurang baik sebesar 10% dan kategori tidak baik sebesar 0% sehingga modul menggambar proporsi dan macam-

macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan dapat digunakan untuk uji coba skala besar.

5. Uji Coba Kelompok Besar dan Produk Akhir

Uji coba kelompok besar dilakukan pada kepada 26 orang siswa kelas X Busana Busana Butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Hasil uji coba kelompok besar adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil pendapat siswa tentang media pada uji coba skala besar

Kategori hasil	Interval Nilai	Hasil	Prosentase
Sangat layak	$1994 \leq S \leq 2600$	303	46,6 %
Layak	$1546 \leq S \leq 1993$	334	51,4%
Kurang layak	$1098 \leq S \leq 1545$	13	2%
Tidak layak	$650 \leq S \leq 1097$	0	0%

Berdasarkan data pada tabel di atas, pendapat siswa tentang modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan berada pada kategori sangat layak menunjukkan persentase 46,6%; kategori layak sebesar 51,4%); kategori kurang layak sebesar 2% dan kategori tidak layak sebesar 0%.Uji coba kelompok besar memperoleh hasil perhitungan skor yang menyatakan bahwa uji keterbacaan modul berada dalam kategori sangat layak

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan tersebut maka dihasilkan modul Menggambar Proporsi dan Macam-

macam Busana Sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan yang dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X Busana Butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri.

PEMBAHASAN

Tahap pertama yang dilakukan untuk mengembangkan modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan adalah analisis kebutuhan produk. Analisis kebutuhan produk meliputi mengkaji kurikulum dan silabus yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri serta analisis kebutuhan modul. Analisis kebutuhan produk dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan serta produk media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri adalah KTSP. Kompetensi dasar yang dikaji dalam penelitian ini adalah menggambar busana dengan standar kompetensi mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia.

Pengembangan modul ini didasari oleh permasalahan yang ada pada saat pembelajaran menggambar busana di kelas X jurusan Busana Butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Berdasarkan

hasil wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran menggambar busana dapat diketahui bahwa tingkat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran tersebut adalah 7,50. Data yang diperoleh pada saat observasi dengan melihat daftar nilai siswa dalam menggambar proporsi tubuh manusia menunjukkan bahwa 31% dari 26 siswa yaitu sebanyak 8 siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran menggambar busana sehingga membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Kurangnya media pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri menjadi kendala bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran sehingga apabila media pembelajaran yang tersedia kurang atau tidak sesuai dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung maka akan mengganggu proses pembelajaran tersebut. Media pembelajaran yang digunakan adalah *handout* dan papan tulis. Materi yang terdapat di dalam *handout* kurang lengkap sehingga siswa masih merasa kesulitan saat pembelajaran menggambar busana. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat

digunakan siswa untuk belajar secara mandiri; dapat mengatasi sikap pasif siswa; dapat membangkitkan motivasi belajar siswa; memperjelas penyajian materi; mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran, serta dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Media pembelajaran yang sesuai untuk dikembangkan adalah modul.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (2008:10), modul mempunyai beberapa karakteristik yaitu *self instruksional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, dan *user friendly*. Modul Menggambar proporsi dan Macam-macam Busana Sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami. Setiap instruksi yang tersaji bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya. Modul juga memuat evaluasi yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengukur hasil penguasaan materi. Berdasarkan hal tersebut, modul Menggambar proporsi dan Macam-macam Busana Sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan mempunyai karakteristik *self instruksional* yaitu dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dan tidak tergantung oleh pihak lain, selain itu modul ini juga bersifat *stand alone* karena siswa tidak perlu media pembelajaran lain untuk mempelajari atau mengerjakan tugas. Modul juga bersifat *user friendly* karena siswa dengan mudah

memahami instruksi dan bahasa yang terdapat di dalam modul.

Modul Menggambar Proporsi dan Macam-macam Busana Sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan bersifat *self contained* karena memuat seluruh materi dalam kompetensi dasar mendeskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia. Modul ini dapat memudahkan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara tuntas. Modul Menggambar Proporsi dan Macam-macam Busana Sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan juga memiliki sifat adaptif karena materi di dalam modul ini menyesuaikan dengan perkembangan ilmu yang terbaru dan gambar yang digunakan untuk pendukung materi modul juga *up to date*.

Tahap selanjutnya adalah menganalisis materi yang dibutuhkan untuk isi modul. Tahap ini mengumpulkan referensi dari buku, internet, maupun dokumen-dokumen lainnya yang akan digunakan sebagai referensi materi modul.

Pengembangan modul diawali dengan mengembangkan produk awal yaitu menyusun draft modul dan kisi-kisi lembar instrumen penelitian. Draft modul berisi garis besar rancangan isi modul untuk memudahkan dalam penyusunan materi dan layout halaman modul. Kisi-kisi lembar instrumen berisi garis besar instrumen yang akan digunakan untuk validasi kelayakan

modul oleh para ahli dan uji keterbacaan modul oleh siswa. Draft modul dan kisi-kisi instrumen kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing. Draft modul dan kisi-kisi instrumen kemudian direvisi sesuai saran dari pembimbing. Tahap selanjutnya adalah penyusunan modul dan instrumen penelitian. Penyusunan modul menggambar menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan disesuaikan dengan draft modul.

Produk modul ini disusun menggunakan *software Adobe Indesign CS5*. Materi disusun dan dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Modul Menggambar proporsi dan Macam-macam Busana Sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan ini mempunyai tebal 195 halaman. Halaman sampul menggunakan kertas *ivory* 230gsm ukuran A4 210 x 297 mm. Pada pertengahan halaman sampul terdapat ilustrasi aktifitas menggambar proporsi. Judul modul menggunakan jenis *font Lucida Bright* ukuran 48pt dengan warna hitam, ungu, dan biru tua. Warna yang digunakan pada halaman sampul merupakan kombinasi warna orange dan putih. Warna orange memiliki makna hangat, semangat muda dan menarik sedangkan warna putih memiliki makna positif, ringan, dan kesederhanaan. Pengaturan *layout* pada halaman sampul dibuat asimetris agar

memunculkan kesan dinamis. Keterangan identitas penulis dan identitas penerbit juga terdapat pada halaman sampul. Jenis *font* pada halaman isi menggunakan *Cambria* ukuran 12pt. Pemilihan jenis *font* ini karena memiliki kesan sederhana, nyaman, tidak kaku, dan mudah dibaca. Pembuatan modul mengalami kendala di dalam pencarian gambar yang digunakan sebagai pendukung materi tetapi dapat diatasi dengan mencari di internet. Gambar langkah-langkah menggambar wajah gambar tangan, gambar kaki, dan proporsi tubuh dibuat menggunakan program *corel draw CS5*.

Produk modul yang telah jadi dan lembar instrumen penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing. Produk modul dan lembar instrumen penelitian direvisi sesuai saran-saran yang diberikan oleh pembimbing hingga dinyatakan layak untuk tahap validasi oleh para ahli.

Tahapan berikutnya adalah melakukan validasi oleh para ahli dan revisi. Validasi dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi instrumen dan produk yang akan dikembangkan. Validasi dilakukan oleh ahli media, ahli materi menggambar busana, dan guru menggambar busana di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Proses validasi ini dilakukan dengan cara memberikan kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian berupa angket serta modul untuk memberikan

penilaian tentang kelayakan modul dan memberikan komentar serta saran terhadap hal-hal yang harus diperbaiki di dalam modul. Komentar serta saran tersebut kemudian digunakan untuk merevisi modul.

Modul yang telah direvisi berdasarkan saran ahli materi dan ahli media kemudian divalidasi. Validasi modul dilakukan dengan cara memberikan angket kepada ahli materi dan ahli media kemudian mengisi angket dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli (*expert judgment*) modul Menggambar Proporsi dan Macam-Macam Busana Sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan tergolong ke dalam kategori sangat layak sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek fungsi dan manfaat media; aspek karakteristik modul; aspek karakteristik modul; dan penggunaan bahasa pada media modul sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Modul dinyatakan layak untuk diujikan kepada siswa untuk mengetahui keterbacaan modul tersebut.

Proses uji kelayakan modul kemudian dilanjutkan dengan proses uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil merupakan uji coba produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya dengan skala kecil. Uji coba kelompok kecil ini dilakukan kepada 8 siswa kelas X jurusan

Busana Butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, uji keterbacaan modul berada dalam kategori layak.

Proses uji kelayakan dilanjutkan dengan uji kelompok besar setelah uji kelompok kecil dinyatakan layak. Uji kelompok besar dilakukan oleh 26 siswa kelas X jurusan Busana Butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Uji coba kelompok besar memperoleh hasil perhitungan skor yang menyatakan bahwa uji keterbacaan modul berada dalam kategori sangat layak.

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan tersebut maka dihasilkan modul Menggambar Proporsi dan Macam-macam Busana Sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan yang dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X Busana Butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Menggambar Proporsi dan Macam-Macam Busana sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan untuk siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan modul menggambar proporsi tubuh dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan menggunakan model pengembangan dari Tim Puslitjaknov. Langkah pengembangannya sebagai berikut : a) analisis kebutuhan modul b) pengembangan produk, c) validasi ahli dan revisi, d) uji coba kelompok kecil dan revisi, e) uji coba kelompok besar dan produk akhir. Modul ini disusun sesuai pedoman penyusunan modul yang berisi : halaman sampul, halaman francis, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, glosarium, pendahuluan, pembelajaran, evaluasi, penutup, dan daftar pustaka. Halaman sampul menggunakan perpaduan warna putih dan orange yang berisi judul modul, gambar ilustrasi, nama penulis, nama institusi, dan sasaran pengguna modul. Ukuran modul adalah A4 yaitu 21x29,7 cm dengan ketebalan 1,5 cm yang berisi 195 halaman. Jenis huruf yang digunakan adalah cambria ukuran 12pt. Materi yang terdapat pada modul ini terbagi menjadi 6 kegiatan belajar.
2. Kelayakan media modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan dilakukan dengan tiga tahap yaitu : a) validasi modul dengan para ahli. Hasil validasi materi memperoleh skor rerata 23, validasi media memperoleh skor

rerata 30, hasil dari keseluruhan proses validasi menyatakan bahwa modul menggambar proporsi dan macam-macam busana sesuai bentuk tubuh dan kesempatan dinyatakan layak sebagai media pembelajaran, b) uji coba skala kecil yang dilakukan dengan responden 8 orang siswa memperoleh persentase 79,5 % berada dalam kategori layak. c) uji kelompok besar dilakukan dengan jumlah responden 26 siswa dengan persentase hasil skor 86,1 % berada dalam kategori sangat layak, hal ini menunjukkan secara keseluruhan modul layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Saran

1. Modul Menggambar Proporsi dan Macam-macam Busana Sesuai Bentuk Tubuh dan Kesempatan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga dapat dikembangkan modul dengan kompetensi dasar yang lainnya.
2. Bagi peneliti yang akan mengembangkan media pembelajaran modul sebaiknya menggunakan *software Adobe Indesign* agar tampilan modul menjadi lebih menarik dan memudahkan penyusunan *layout* modul.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomsin S. Widodo & Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2008). *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Widarwati. (1993). *Desain Busana I*. Yogyakarta. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). *Pedoman Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Puslitjaknov. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

